

**PERUBAHAN-PERUBAHAN ALAT TANGKAP IKAN
NELAYAN DI DESA JUJUN, KECAMATAN KELILING
DANAU, KABUPATEN KERINCI 1970-2022**



Oleh:

TEJJA ARI PUTMA
NIM. 2220712001

Pembimbing I : Dr. Midawati, M.Hum

Pembimbing II : Dr. Nopriyasman, M.Hum

**DEPARTEMEN MEGISTER KAJIAN SEJARAH
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang “Perubahan-perubahan alat tangkap Ikan Nelayan di Desa Jujun, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci 1970-2022.”. Nelayan di Desa Jujun mengalami perubahan alat tangkap dari tradisional ke modern hal ini terjadi umumnya nelayan yang hidup di Danau Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisional Desa Jujun sebelum Revolusi Biru dan mengkaji penerapan Revolusi Biru di Kecamatan Keliling Danau.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah sesuai dengan metode penelitian sejarah, maka studi ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data (heuristik), dilanjutkan dengan kritik sumber (pengujian), interpretasi data, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Revolusi Biru di Desa Jujun berlangsung dalam dua tahap. Tahap pertama (1970–1980) berfokus pada penyebaran bibit ikan untuk meningkatkan stok perikanan, sementara tahap kedua (1985–1997) melibatkan bantuan alat tangkap, seperti perahu bermesin dan keramba ikan. Pada tahun 2000, Pasca Revolusi Biru, terjadi modernisasi alat tangkap, di mana nelayan beralih dari bubu kayu ke bubu besi serta dari perahu tradisional ke perahu bermesin. Pada tahun 2010, inovasi berlanjut dengan diperkenalkannya bagan tancap yang menggunakan pencahayaan lampu, meningkatkan efektivitas dan hasil tangkapan nelayan. Pada tahun 2022, seiring dengan perkembangan alat tangkap, nelayan di Desa Jujun terbagi menjadi tiga golongan yaitu, nelayan tradisional, nelayan modern dan nelayan buruh.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa modernisasi perikanan melalui kebijakan Revolusi Biru telah mendorong perubahan bertahap dalam penggunaan alat tangkap oleh nelayan di Desa Jujun, dari metode tradisional ke teknologi yang lebih modern. Perubahan ini berdampak signifikan terhadap aspek sosial dan ekonomi nelayan, khususnya dalam peningkatan pendapatan yang berkontribusi pada akses pendidikan tinggi bagi anak-anak mereka serta pemenuhan kebutuhan transportasi pribadi.

Kata Kunci : *Nelayan, Revolusi Biru, alat tangkap, sosial ekonomi, Danau Kerinci*



Abstract

This research examines the “Changes in fishing gear in Jujun Village, Keliling Danau District, Kerinci Regency 1970-2022”. Fishermen in Jujun Village experienced a change in fishing gear from traditional to modern this happens generally fishermen who live in Lake Kerinci.

This research aims to examine the conditional of Jujun Village before the Blue Revolution and examine the implementation of the Blue Revolution in Keliling Danau District. This study uses historical methods in accordance with historical research methods, then this study is conducted with several stages, namely the stage of data collection (heuristics), followed by source criticism (testing), data interpretation, and historiography.

The results of this study show that the Blue Revolution in Jujun Village took place in two stages. The first stage (1970-1980) focussed on the distribution of fish seeds to increase fisheries stocks, while the second stage (1985-1997) involved the assistance of fishing gear, such as motorised boats and fish cages. In 2000, post-Blue Revolution, there was a modernisation of fishing gear, with fishermen switching from wooden to iron traps and from traditional boats to motorised boats. In 2010, innovation continued with the introduction of bagan tancap that utilised lamp lighting, increasing the effectiveness and catch of fishers. In 2022, along with the development of fishing gear, fishers in Jujun Village were divided into three groups, namely, traditional fishers, modern fishers and labourers.

This study concludes that fisheries modernisation through the Blue Revolution policy has driven a gradual change in the use of fishing gear by fishers in Jujun Village, from traditional methods to more modern technology. This change has a significant impact on the social and economic aspects of fishermen, particularly in terms of increased income that contributes to access to higher education for their children as well as the fulfilment of personal transport needs.

Keywords: *Fishermen, Blue Revolution, fishing gear, socioeconomics, Lake of Kerinci*

